

Bukti Ringkasan Bimbingan S3

An. Meldayanoor

DISERTASI

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DAN
AGROINDUSTRI SECARA TERPADU DI KABUPATEN
TANAH LAUT**



**Oleh:
Meldayanoor
NIM: 1940511310008**

**PROGRAM STUDI DOKTOR (S3) ILMU PERTANIAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2022**

DISERTASI

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DAN
AGROINDUSTRI SECARA TERPADU DI KABUPATEN
TANAH LAUT**

Oleh:
Meldayanoor
NIM: 1940511310008

Dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 30 Maret 2022
Dan dinyatakan memenuhi syarat

KOMISI PEMBIMBING

Ketua,

Prof. Dr. Ir. H. Gusti Muhammad Hatta, M.S
NIP. 195209011976031004

Anggota 1

Prof. Agung Nugroho, S.TP., M.Sc., Ph.D
NIP. 198307192008011005

Anggota 2

Dr. Ir. H. Achmad/Syamsu Hidayat, M.P
NIP. 196601041991031002

Banjarbaru, 30 Maret 2022

Koordinator,
Program Studi Doktor (S3) Ilmu Pertanian

Prof. Ahmad R. Saidy, SP., M.Ag.Sc., Ph.D
NIP. 196904251995121001

Direktur,
Program Pascasarjana ULM

Prof. Drs. H. Ahmad Suriansyah, M.Mpd., Ph.D
NIP. 195912251986031001

IDENTITAS KOMISI PEMBIMBING DAN KOMISI PENGUJI

JUDUL DISERTASI:

STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DAN AGROINDUSTRI
SECARA TERPADU DI KABUPATEN TANAH LAUT

Nama Lengkap : Meldayanoor
NIM : 1940511310008
Program Studi : Doktor (S3) Ilmu Pertanian

KOMISI PEMBIMBING:

Ketua : Prof. Dr. Ir. H. Gusti Muhammad Hatta, M.S
Anggota 1 : Prof. Agung Nugroho, S.TP., M.Sc., Ph.D
Anggota 2 : Dr. Ir. H. Achmad Syamsu Hidayat, M.P

KOMISI PENGUJI:

Penguji 1 : Dr. Hafizianor, S.Hut., M.P
Penguji 2 : Dr. Ir. Arief Rahmad Maulana Akbar, M.Si
Penguji 3 : Dr. Erma Agusliani, S.Pi., M.P
Penguji 4 (Tamu) : Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, M.S

Tanggal Ujian Disertasi : 30 Maret 2022

SK Komisi Penguji :

PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Disertasi ini dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70 yang berbunyi : 'Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya'. Pasal 70 yang berbunyi : 'Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi atau vokasi sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 25 ayat 2 terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Banjarbaru, 30 Maret 2022



Meldayanoor
NIM. 1940511310008

RIWAYAT HIDUP

Meldayanoor, Pelaihari, 14 September 1979 anak dari Ayah H. Maswari dan Ibu Hj. Yuliani, SD sampai SMK di Tanah Laut dan lulus SMK tahun 1998. Studi S1 di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru tahun 1998 dan lulus tahun 2002. Studi S2 di Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Program Pasca Sarjana Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru tahun 2003 dan lulus tahun 2005. Studi S3 di Program Studi Doktor (S3) Ilmu Pertanian Program Pasca Sarjana Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru tahun 2019 melalui Program Beasiswa Pendidikan Pasca Sarjana Dalam Negeri (BPPDN) Afirmasi Perguruan Tinggi Negeri Baru. Pengalaman bekerja pernah di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2004 sampai 2013 dan kemudian bekerja sebagai PNS Dosen di Politeknik Negeri Tanah Laut pada tahun 2013 sampai dengan sekarang.

Banjarbaru, 30 Maret 2022

Meldayanoor

SALINAN SERTIFIKAT UJI PLAGIASI

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM PASCASARJANA

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI
NOMOR : 167/UN8.4/SE/2022

Sertifikat ini diberikan kepada:
Meldayanoor

Dengan Judul Disertasi:
Strategi Pengembangan Ekowisata dan Agroindustri Secara Terpadu di Kabupaten Tanah Laut

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarmasa, 19 Mei 2022
Direktur,

Prof. Drs. H. Ahmad Surtiansyah, M.Pd., Ph.D.
NIP 195912251986031001

RINGKASAN

MELDAYANOOR, NIM 1940511310003. Strategi Pengembangan Ekowisata dan Agroindustri Secara Terpadu di Kabupaten Tanah Laut. Ketua Komisi Pembimbing: Gusti Muhammad Hatta, Anggota Komisi Pembimbing 1: Agung Nugroho, Anggota Komisi Pembimbing 2: Achmad Syamsu Hidayat.

Ekowisata dan agroindustri secara terpadu di Kabupaten Tanah Laut dapat dikembangkan menjadi sebuah konsep terpadu karena hampir di semua lokasi obyek daya tarik wisata terdapat berbagai macam produk agroindustri unggulan yang prospektif dan dapat memberikan nilai tambah produk serta keunikan khusus. Wisatawan tidak hanya sekedar melihat pemandangan dan menikmati keindahan alam, tetapi dapat terlibat langsung pada proses pembuatan produk, industri kreatif dan kearifan lokal lainnya.

Tujuan penelitian ini antara lain: (1) menentukan prioritas lokasi strategis ekowisata, (2) menilai kelayakan obyek daya tarik ekowisata, (3) menilai konservasi kawasan ekowisata, (4) menentukan prioritas produk prospektif dan nilai tambah produk agroindustri pada kawasan ekowisata dan (5) menyusun dan menentukan strategi prioritas dalam pengembangan ekowisata dan agroindustri secara terpadu di Kabupaten Tanah Laut.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pengambilan keputusan multi kriteria dengan pendekatan kuantitatif berdasarkan penilaian responden pakar. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Tanah Laut pada 7 kawasan ekowisata dan agroindustri. Analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan antara lain: analisis AHP untuk lokasi strategis dan produk prospektif, kelayakan obyek daya tarik dengan ADO-ODTWA, penilaian kriteria dan sub kriteria konservasi (NKT), analisis nilai tambah produk dengan metode Hayami dan analisis strategi pengembangan dengan metode SWOT-AHP (Awot).

Hasil penelitian analisis lokasi strategis berdasarkan penilaian responden pakar dengan multi kriteria antara lain: potensi sumberdaya alam dan lingkungan, potensi sumberdaya manusia, potensi pasar, ketersediaan sarana transportasi dan komunikasi, ketersediaan infrastruktur, dukungan kelembagaan, keamanan, dukungan wisata lain dan produk lain, kondisi sosial ekonomi, dan kondisi fisik kawasan menunjukkan bahwa setiap alternatif lokasi memiliki keunggulan masing-masing pada setiap kriteria dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan lokasi mana yang bisa dijadikan lokasi prioritas untuk dikembangkan menjadi lokasi strategis ekowisata. Hasil penilaian kelayakan obyek daya tarik ekowisata berdasarkan penilaian ADO-ODTWA menunjukkan nilai lebih 66,6% sehingga obyek daya tarik semua kawasan ekowisata di Kabupaten Tanah Laut layak dikembangkan. Penilaian kriteria dan sub kriteria konservasi menunjukkan bahwa di setiap kawasan ekowisata memiliki kriteria yang beragam tergantung kondisi fisik kawasan dan peruntukkan/fungsi kawasan untuk kehidupan flora dan fauna serta untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat. Penilaian konservasi kawasan ekowisata di Kabupaten Tanah Laut termasuk dalam kriteria NKT 2, NKT 4, NKT 5 dan NKT 6, yang tergolong dalam kawasan yang memiliki spesies alami, kawasan yang

penting sebagai penyedia air, pengendali erosi dan banjir, kawasan yang penting untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat lokal dan kawasan yang penting untuk identitas budaya masyarakat lokal. Penilaian produk prospektif berdasarkan penilaian responden pakar dengan multi kriteria antara lain: kemampuan dan keterampilan teknologi produksi, peluang pasar, nilai komersial, penyerapan tenaga kerja, dampak terhadap produk lain dan investasi/modal usaha menunjukkan bahwa setiap alternatif produk agroindustri memiliki keunggulan masing-masing pada setiap kriteria dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan produk agroindustri mana yang bisa dijadikan produk prioritas untuk dikembangkan dan hasil perhitungan nilai tambah dengan metode Hayami menunjukkan bahwa semua produk prospektif agroindustri pada kawasan ekowisata memiliki nilai tambah dan menjamin pelaku industri yang melakukan usaha mendapatkan peluang keuntungan lebih besar dari pada menjual produk dalam bentuk bahan mentah.

Alternatif strategi pengembangan ekowisata dan agroindustri secara terpadu didapatkan dari hasil analisis SWOT dengan faktor internal dan faktor eksternal yang didapatkan dari kriteria penyusun dalam analisis lokasi strategis, obyek daya tarik, kriteria dan sub kriteria konservasi, produk prospektif dan nilai tambah produk agroindustri. Semua faktor tersebut yang disusun dengan matrik SWOT dan dilakukan penilaian dengan perbandingan berpasangan antar semua alternatif dengan metode AHP sehingga didapatkan urutan prioritas untuk menyusun dan menentukan strategi yang tepat dalam pengembangan ekowisata dan agroindustri secara terpadu di Kabupaten Tanah Laut.

Implikasi hasil penelitian ini dapat memberikan kekuatan secara sosial, ekonomi dan lingkungan dengan flora dan fauna yang unik, beragam budaya dan produk agroindustri yang memiliki keunggulan kompetitif dengan menggunakan sumberdaya yang ada dan dapat diperbaharui. Penelitian ini juga dapat memberikan implikasi dan kontribusi dalam penerapan peraturan dan kebijakan pemerintah terkait pengembangan ekowisata dan agroindustri. Hasil akhir penelitian ini dapat membantu pihak pengelola, pelaku usaha, pemerintah, swasta dan *stakeholder* dalam menyusun rencana dan strategi pengembangan ekowisata secara terpadu dan berkelanjutan.

SUMMARY

MELDAYANOOR, NIM 1940511310003. Strategy for Integrated Ecotourism and Agro-industry Development in Tanah Laut Regency. Chairman of the Advisory Commission: Gusti Muhammad Hatta, Member of the Advisory Commission 1: Agung Nugroho, Member of the Advisory Commission 2: Achmad Syamsu Hidayat.

Ecotourism and agro-industry in an integrated manner in Tanah Laut Regency can be developed into an integrated concept because in almost all locations of tourist attractions there are various kinds of leading agro-industry products that are prospective and can provide added value products and special uniqueness. Tourists don't just see the scenery and enjoy the natural beauty, but can be directly involved in the process of making products, creative industries and other local wisdom.

The objectives of this study include: (1) determining the priority of ecotourism strategic locations, (2) assessing the feasibility of ecotourism attraction objects, (3) assessing ecotourism area conservation, (4) determining prospective product priorities and added value of agro-industrial products in ecotourism areas and (5) formulate and determine priority strategies in integrated ecotourism and agro-industry development in Tanah Laut Regency.

The approach in this study uses multi-criteria decision making with a quantitative approach based on the assessment of expert respondents. The research was conducted in Tanah Laut Regency in 7 ecotourism and agroindustry areas. Analysis of the data used to answer the objectives include: AHP analysis for strategic locations and prospective products, feasibility of attractiveness objects with ADO-ODTWA, assessment of conservation criteria and sub-criteria (HCV), analysis of product added value using the Hayami method and analysis of development strategies using the Hayami method. the SWOT-AHP (Awot) method.

The results of the strategic location analysis research are based on the assessment of expert respondents with multi criteria including: natural and environmental resource potential, human resource potential, market potential, availability of transportation and communication facilities, infrastructure availability, institutional support, security, support for other tourism and other products, conditions Socio-economic conditions, and physical conditions of the area show that each alternative location has its own advantages on each criterion and can assist in making decisions on which locations can be prioritized to be developed into strategic ecotourism locations. The results of the feasibility assessment of ecotourism attraction objects based on the ADO-ODTWA assessment show an over value of 66.6% so that the objects of attraction of all ecotourism areas in Tanah Laut Regency are feasible to be developed. Assessment of conservation criteria and sub-criteria shows that in each ecotourism area there are various criteria depending on the physical condition of the area and the designation/function of the area for flora and fauna life as well as to meet

community needs. The ecotourism area conservation assessment in Tanah Laut Regency is included in the criteria for HCV 2, HCV 4, HCV 5 and HCV 6, which are classified as areas that have natural species, areas that are important as water providers, erosion and flood control, areas that are important for meeting needs local communities and areas that are important for the cultural identity of local communities. Assessment of prospective products based on the assessment of expert respondents with multiple criteria including: production technology capabilities and skills, market opportunities, commercial value, employment, impact on other products and investment/business capital shows that each alternative to agro-industry products has its own advantages in terms of each criterion and can assist in making decisions on which agro-industrial products can be prioritized products to be developed and the results of the calculation of added value using the Hayami method show that all prospective agro-industrial products in ecotourism areas have added value and ensure that industrial players who do business get greater profit opportunities rather than selling products in the form of raw materials.

Alternative strategies for developing ecotourism and agro-industry in an integrated manner are obtained from the results of a SWOT analysis with internal and external factors obtained from the compiling criteria in the analysis of strategic locations, objects of attraction, conservation criteria and sub-criteria, prospective products and added value of agro-industrial products. All of these factors were compiled using a SWOT matrix and assessed using pairwise comparisons between all alternatives using the AHP method so that a priority sequence was obtained to formulate and determine the right strategy in integrated ecotourism and agro-industry development in Tanah Laut Regency.

The implications of the results of this study can provide social, economic and environmental strength with unique flora and fauna, diverse cultures and agro-industrial products that have competitive advantages by using existing and renewable resources. This research can also provide implications and contributions to the implementation of government regulations and policies related to the development of ecotourism and agro-industry. The final results of this research can help managers, business actors, government, private sector and stakeholders in formulating plans and strategies for integrated and sustainable ecotourism development.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Disertasi dengan judul **“Strategi Pengembangan Ekowisata dan Agroindustri Secara Terpadu di Kabupaten Tanah Laut”** dapat diselesaikan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. H. Gusti Muhammad Hatta, M.S selaku Ketua Komisi Pembimbing, Prof. Agung Nugroho, S.TP., M.Sc., Ph.D selaku Anggota Komisi Pembimbing 1 dan Dr. Ir. H. Achmad Syamsu Hidayat, M.P selaku Anggota Komisi Pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan dan penyusunan disertasi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada pihak pengelola Program Studi Doktor (S3) Ilmu Pertanian dan semua pihak yang telah membantu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa disertasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaannya. Penulis berharap semoga disertasi ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua.

Banjarbaru, 30 Maret 2022

Penulis,



s3pertanian.ulm

...



UJIAN AKHIR DISERTASI

PS DOKTOR (S3) ILMU PERTANIAN
PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

RABU 30 MARET 2022
10.00 WITA



TAMU UNDANGAN
12.00 WITA
ZOOM



Melayanoor, S.Hut., M.S.
1940511310008

STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DAN AGROINDUSTRI
SECARA TERPADU DI KABUPATEN TANAH LAUT



PROMOTOR
Prof. Dr. Ir. Busti Muhammad Hatta, M.S.
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT



PANGUJ 1
Dr. Hafizlanor, S.Hut., M.P.
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT



KO-PROMOTOR
Prof. Agung Nugroho, S.T., M.Sc., Ph.D.
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT



PENGUJI TAMU
Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, M.S.
UNIVERSITAS BRAWIJAYA



PANGUJ 2
Dr. Ir. Arief Rahmad Maulana Akbar, M.Si.
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT



KO-PROMOTOR 2
Dr. Ir. H. Achmad Syamsu Hidayat, M.P.
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT



PANGUJ 3
Dr. Erma Agustiani, S.Pi., M.P.
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT



s3pertanian.ulm



s3pertanian.ulm



www.s3pertanian.ulm.ac.id



